

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, dilakukan untuk menguji dan membuktikan bahwa gambaran sebuah fenomena yang dirumuskan dalam bentuk variabel-variabel terbukti benar atau tidak benar dari teori yang telah diyakini selama ini. Hubungan antar variabel menjadi sesuatu yang sangat penting dan diutamakan.

Metode penelitian yang tergolong dalam penelitian kuantitatif adalah: Metode Survey, Kausal Komparatif, Korelasional, Evaluasi dan Pengamatan Sistemik.<sup>25</sup> Penelitian ini memilih salah satu metode yaitu dengan cara survey. Tujuannya untuk memperoleh data dimana data tersebut diperoleh dengan cara seperti angket. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari persepsi kualitas, *brand awareness*, dan *media communication* terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk Bank Muamalat KC Kediri.

---

<sup>25</sup> Sonny Eli Zaluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di dalam Penelitian Agama”, Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 4, (1), hal.33

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian yang bersifat asosiatif. Penelitian yang bersifat asosiatif ini berguna untuk melihat bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti. Disini peneliti menggunakan empat variabel diantaranya yaitu variabel independen (persepsi kualitas, *brand awareness*, serta *media communication*) dan variabel dependennya (pengambilan keputusan).

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.<sup>26</sup> Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.<sup>27</sup> Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk Bank Muamalat KC Kediri sebesar 11.388 nasabah.

### 2. Sampling Penelitian

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel

---

<sup>26</sup> Amirullah, *Populasi dan Sampel (pemahaman, jenis dan teknik)*, (Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015), hal.67-68

<sup>27</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), hal.226

yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya bisa dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.<sup>28</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*

*Simple Random Sampling*, dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.<sup>29</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Elemen anggota sampel, merupakan anggota populasi dimana sampel diambil. Jika **N** banyaknya elemen populasi, dan **n** banyaknya elemen sampel, maka  $n < N$ .<sup>30</sup>

Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.65

<sup>29</sup> Ibid, hal.65

<sup>30</sup> Nugraha Setiawan, *Teknik Sampling Diklat Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Inspektorat Jendral, 2005), hal.1

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 65

Sampel penelitian di dalam penelitian ini adalah bagian di dalam populasi nasabah pengguna produk Bank Muamalat Cabang Kediri. Jumlah sampel dapat diketahui dengan menggunakan rumus:<sup>32</sup>

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96}{0,20} \right)^2 = 96,04 = 96 \text{ responden}$$

Keterangan:

N : Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$  : Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan 95%

E : Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber

---

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnaniutami, *The Master Book of SPSS (Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak)*, (Yogyakarta: Start Up, 2019), hal. 12-13

data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.<sup>33</sup>

Data dalam penelitian ini yang akan diteliti merupakan data primer. Dimana data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus atau eksogen.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah persepsi kualitas ( $X_1$ ), *brand awareness* ( $X_2$ ), dan *media communication* ( $X_3$ ).

### b. Variabel Terikat

---

<sup>33</sup> Ria Ratna Ariawati, et. all., “Program Studi Akuntansi – Universitas Komputer Indonesia”, Jurnal Riset Akuntansi, 8, (2), hal.23

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ( Jakarta: Kencana, 2013), hal.10

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk menganalisis data, diperlukan pula identifikasi pengukuran atau aturan pengukuran. Skala Pengukuran menurut (Ghozali, 2011) merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol diletakkan atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan. Misalkan orang dapat digambarkan dari beberapa karakteristik seperti usia, pendidikan, agama, jenis kelamin, pendapatan. Skala pengukuran yang sesuai dapat digunakan untuk menunjukkan karakteristik ini.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini Bentuk skala yang digunakan adalah skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>35</sup> Ibid, hal.10

<sup>36</sup> Maxsi Ary, "Identifikasi Perilaku Calon Mahasiswa Baru dalam Memilih Program Studi Menggunakan Analisis Faktor", Jurnal Paradigma, 16, (1), hal.35-37

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:<sup>37</sup>

- |  |   |
|--|---|
| a. Sangat Setuju (SS) diberi skor        | 5 |
| b. Setuju (S) diberi skor                | 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) diberi skor        | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) diberi skor         | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :<sup>38</sup>

##### **a. Angket**

Angket atau kuesioner, teknik ini juga dapat digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dari nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berdasarkan hasil dari tanggapan responden yang bersangkutan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145-147

<sup>38</sup> Lorentya Yulianti Kurnianingtyas dan Mahendra Adhi Nugroho, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10,(1), hal.69-70

b. Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Dalam penelitian kali ini peneliti meminta kepada nasabah, yang tujuannya untuk memperoleh data di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berdasarkan hasil dari tanggapan responden yang bersangkutan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan di dalam sebuah penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian bergantung kepada jumlah variabel penelitian yang akan diteliti.<sup>39</sup>

Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>40</sup> Sedangkan, skala pengukuran kuesioner yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekan dengan skala likert.

---

<sup>39</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 82

<sup>40</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.29

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber
Persepsi Kualitas ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Service Interaction</i></li> <li>2. <i>Service Evidence</i></li> <li>3. <i>Product Functionality</i></li> <li>4. <i>Product Enrichment</i></li> </ol>	Suryani, Cynthiawati Suci. 2018. Pengaruh Perceived Quality Terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Mandala Wangsit Siliwangi. <i>The Journal Tourism and Hospitality Essentials Journal</i> , 8, (2) : 80
Brand Awareness ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Brand recognition</i></li> <li>2. <i>Brand recall</i></li> <li>3. <i>Top of mind</i></li> <li>4. <i>Dominant</i></li> </ol>	Malik, Muhammad Ehsan. 2013. <i>Importance of Brand Awareness and Brand Loyalty in assessing Purchase Intentions of Consumer. International Journal of Business and Social Science</i> , 4, (5) : 168
Media Communication ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Promosi Penjualan</li> <li>3. <i>Personal Selling</i></li> <li>4. <i>Public Relation</i></li> </ol>	Biantoro, Nico Indrasukmana. 2018. Strategi Komunikasi Marketing Public Relations Honda Surabaya Center Dalam Menjadi Official Partner Klub Persebaya Pada Kompetisi Liga 2. <i>Jurnal E-Komunikasi</i> , 6, (2) : 3
Pengambilan Keputusan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi atau kedudukan</li> <li>2. Masalah</li> <li>3. Situasi</li> <li>4. Kondisi</li> <li>5. Tujuan</li> </ol>	Mukhtadi dan Mohammad Rizki. 2018. Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank XYZ Cabang Tajur Halang Cianjur Jawa Barat) . <i>Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)</i> , 3, (1) : 88

## E. Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Secara singkat, uji validitas menunjukkan tingkat kebenaran atau kevalidan hasil pengukuran sebuah kuesioner. Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan ataupun

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.206

indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:<sup>42</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut Wahyudin suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>43</sup> Ukuran tingkat reliabilitas berdasarkan koefisien *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 artinya kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 artinya agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 artinya cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 artinya reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.

---

<sup>42</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal.58

<sup>43</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal.4

<sup>44</sup> Mansur Chadi Mursid, dkk, *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), hal. 67

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut harus normal. Uji normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang digunakan itu mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:<sup>45</sup>

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.<sup>46</sup> Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan scatterplot, dengan melihat beberapa hal untuk

---

<sup>45</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137

<sup>46</sup> Ibid, hal. 139

mengetahui terjadi masalah atau tidak pada heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Titik data penyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 (nol).
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>48</sup>

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat

---

<sup>47</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hal. 70

<sup>48</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 139

pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam skala pengukuran pada persamaan linear. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pengambilan Keputusan  
 X<sub>1</sub> : Persepsi Kualitas (Variabel bebas X<sub>1</sub>)  
 X<sub>2</sub> : *Brand Awareness* (Variabel bebas X<sub>2</sub>)  
 X<sub>3</sub> : *Media Communication* (Variabel bebas X<sub>3</sub>)  
 α : Konstanta  
 β<sub>1</sub>...β<sub>2</sub> : Koefisien Regresi  
 e : Error Term (Variabel Pengganggu)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

atau

- 1) Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

---

<sup>49</sup> Ibid, hal. 140

<sup>50</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 282-283

2) Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Apabila tingkat signifikasinya dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian yaitu:<sup>51</sup>

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

atau

1) Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

2) Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol samapi dengan satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

---

<sup>51</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal.96

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.43